



LENTERA KARYA EDUKASI:  
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat  
Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/Lentera>



## Pengabdian Masyarakat Melalui Edukasi Rumah Sehat Pada Siswa SMKN 12 Garut

Lucy Yosita\*<sup>1</sup>, M. S. Barliana<sup>2</sup>, Johar Maknun<sup>3</sup>, Agara D. Putra<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Arsitektur /Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Magister Arsitektur /Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur /Universitas Pendidikan Indonesia

\*Correspondence E-mail: [lucyyosita@upi.edu](mailto:lucyyosita@upi.edu)

### ABSTRACT

The comfortable housing and environment condition is the priority nowadays. All daily activities can be reach if the condition of housing and environment is well. The young generation is the community in which their behaviour still much more have flexibility to develop their habit as well as their skill to reach sustainable environment and sustainable community. Therefore, it is necessary to plan and to apply many training for the young generation. Garut city is one of the cities which have the good potential of nature as well as tourism. The sustainable environment is one of the important factors for sustainable tourism in Garut, therefore it is necessary to develop the habit or behaviour of the community by sustainable program. SMKN 12 Garut as the location of this community empowerment-program in which to be selected as location of this training is have several programs, there are: 1). Program of Multimedia (2). Program of Agribussines of Crop and Holtikultur, (2). Technical and Bussines of Motorcycle, (4). Islamic Banking and (5). Online Bussines and Marketing. Education Traning of Healthy Home is very necessary to keep the psychological quality of the students as well as theory family, therefore by this the continuity of activity of community can be reach. By this training which is held by the team of lecturer can be assessed succeed enough, the students were very interisting by this training because they got refreshing material by this friendly and fun-training.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 2 Juni 2023

First Revised 7 Juli 2023

Accepted 4 Agustus 2023

First Available online 4 Agustus 2023

Publication Date 4 Agustus 2023

#### Keywords:

Sustainable Environment,

Sustainable Comunity,

Participatory Planning.

**ABSTRAK**

Kebutuhan mengenai kondisi lingkungan dan rumah yang sehat dan nyaman, saat ini telah menjadi suatu keniscayaan. Aktivitas dapat berjalan secara lebih baik, nyaman dan lancar baik di lingkungan maupun di sekitar rumah dapat tercapai apabila kondisi rumah dan lingkungannya menunjang. Generasi muda adalah masyarakat yang masih mudah dibentuk perilakunya untuk memiliki kebiasaan, keahlian, dan keterampilan keterampilan yang positif untuk dapat menciptakan masyarakat dan lingkungan yang berkelanjutan (sustainable community/sustainable environment). Dengan demikian merencanakan dan mengaplikasikan pelatihan pelatihan bagi generasi muda adalah kebutuhan yang mendasar. Kota Garut adalah salah satu kota yang memiliki potensi alam dan atau wisata yang cukup menarik, untuk menciptakan keberlanjutan wisata di Kota Garut ini maka dalam kerangkanya diperlukan pembentukan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang berkesinambungan untuk menjaga kualitas lingkungannya termasuk menjaga kualitas rumahnya. SMKN 12 Garut sebagai lokasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dipilih adalah sekolah yang memiliki kompetensi yang beragam meliputi: (1) Keahlian Multimedia, (2). Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura, (3). Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, (4). Perbankan Syariah dan (5). Bisnis Daring Dan Pemasaran. Pelatihan Edukasi Rumah Sehat di sekolah adalah sangat penting untuk menjaga kualitas psikologis siswa dan juga keluarga, sehingga dengan demikian kelancaran aktivitas masyarakat secara lebih luas. Pada pelatihan yang didukung oleh tim dosen dalam kelompok dan juga tim dosen dosen muda yang terintegrasi dalam pelaksanaan pemberian 3 materi pelatihan dapat dikatakan cukup sangat berhasil meningkatkan minat dan rasa antusias para siswa karena mereka selain mendapatkan refresh materi juga disampaikan dengan pola penyampaian pematerian yang menyenangkan (friendly and fun-training).

**Kata kunci:**

Lingkungan Berkelanjutan,  
Komunitas Berkelanjutan,  
Perencanaan Partisipatif

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini kebutuhan akan lingkungan dan rumah sehat telah menjadi keniscayaan. Kelancaran dan kualitas aktivitas di luar rumah maupun di dalam rumah ditentukan oleh kondisi kesehatan dan kenyamanan rumah dan lingkungannya. Generasi muda adalah masyarakat yang masih mudah dibentuk perilakunya untuk memiliki keahlian, keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang positif untuk dapat menciptakan masyarakat dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable community/sustainable environment*). Selain itu generasi muda masih memiliki inisiatif-inisiatif yang banyak yang menjadi faktor utama yang memberikan kontribusi terhadap perubahan-perubahan di lingkungan. Dengan demikian merencanakan dan mengaplikasikan pelatihan-pelatihan bagi generasi muda adalah kebutuhan yang mendasar.

Kota Garut adalah salah satu kota yang memiliki potensi alam dan atau wisata yang cukup menarik, untuk menciptakan keberlanjutan wisata di Kota Garut ini maka dalam kerangkanya diperlukan pembentukan kebiasaan dan perilaku yang berkesinambungan untuk menjaga kualitas lingkungannya termasuk menjaga kualitas rumahnya. SMKN 12 Garut sebagai lokasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dipilih adalah sekolah yang memiliki kompetensi yang beragam meliputi: (1) Keahlian Multimedia, (2). Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura, (3). Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, (4). Perbankan Syariah dan (5). Bisnis Daring Dan Pemasaran. Pelatihan Edukasi Rumah Sehat di sekolah adalah sangat penting untuk menjaga kualitas psikologis siswa dan juga keluarga, sehingga dengan demikian kelancaran aktivitas masyarakat secara lebih luas.

Z.D Irwan (2019) dalam bukunya, Prinsip Prinsip Ekologi mengemukakan bahwa, ekosistem merupakan tingkat organisasi yang lebih tinggi dari komunitas atau merupakan kesatuan dari suatu komunitas dengan lingkungannya dimana terjadi antar hubungan. Di sini tidak hanya mencakup serangkaian spesies tumbuhan dan hewan saja, tetapi juga segala macam bentuk materi yang melakukan siklus dalam sistem itu serta energi yang menjadi sumber kekuatan. Untuk mendapatkan energi dan materi yang diperlukan untuk hidupnya semua komunitas bergantung pada lingkungan abiotik. Sementara menurut Budihardjo (2004). Dalam pendekatan non konvensional perumahan dilihat sebagai: (1). Kebutuhan sosial (*socially desirable good*), karena pengaruh yang ditimbulkannya dalam hal kesejahteraan, kesehatan dan tata cara hidup berkeluarga atau bermasyarakat. dan (2). Instrumen Pembangunan (*instrument of development*), karena pengaruh yang ditimbulkan dalam peningkatan produktivitas kerja, rangsangan terhadap tumbuhnya fasilitas dan pelayanan lingkungan, jarring-jarring transportasi dan lain-lain.

Menurut WHO 2020 (World Health Organization), housing atau perumahan dapat diartikan sebagai bangunan fisik yang digunakan sebagai tempat berlindung, serta didukung oleh lingkungan, fasilitas, pelayanan dan perlengkapan yang diperlukan untuk kesehatan jasmani-rohani. Derajat kesehatan yang optimal dapat diupayakan untuk kesehatan jasmani-rohani. Derajat kesehatan yang optimal dapat diupayakan salah satunya melalui terwujudnya rumah sehat dan layak huni. Definisi rumah layak huni memenuhi 4 (empat) kategori yakni: 1. mempunyai fasilitas air minum baik, (2). Luas bangunan dari rumah (*sufficient living space*) minimal 7,2 m<sup>2</sup> perkapita, (3). Ketahanan bangunan (*durable housing*) apapun jenisnya, (4). Terdapat sanitasi yang baik. Menciptakan rumah sehat diperlukan perhatian terhadap beberapa aspek yang sangat berpengaruh, antara lain: mempunyai sirkulasi udara yang baik, mempunyai pencahayaan dan penerangan yang cukup, mempunyai air bersih yang cukup dan terpenuhi, mempunyai saluran pembuangan air limbah yang diatur dengan baik dan tidak

menimbulkan pencemaran, mempunyai lantai yang tidak licin, dinding yang tidak lembab dan tidak terpengaruh pencemaran seperti bau, rembesan air kotor dan licin (Syafrudin, 2011)

Sementara itu, menurut Kepmenkes RI No.829/Menkes/SIVVII/1999 tentang persyaratan kesehatan perumahan harus memenuhi beberapa persyaratan komponen rumah yaitu lantai, dinding, langit-langit, jendela, ventilasi, pencahayaan, lubang asap dapur dan perilaku penghuni. Setelah pandemi covid 19 terdapat banyak kondisi-kondisi yang menjadi faktor pendorong terjadinya transformasi adaptasi adaptasi baru pada perencanaan lingkungan dan juga rumah. Sudah lebih lancarnya aktivitas di luar rumah saat ini selama lebih dari 1 tahun ini, menjadikan edukasi mengenai rumah sehat yang sesuai kondisi setelah pandemi juga memerlukan penyegaran atau pencerahan (refreshing) sehingga diharapkan siswa khususnya dapat berkegiatan dengan lebih lancar di luar rumah dan dapat beristirahat dengan nyaman di rumah yang sehat. Dengan lingkungan dan rumah yang sehat diharapkan keberlangsungan kualitas pendidikan siswa juga dapat berlangsung dengan lebih baik dan lancar.

Topografi Kota Garut cenderung berbentuk relatif curam dengan corak alam pantai yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Secara garis besar, Garut memiliki iklim tropis basah (human tropical climate) dengan klasifikasi iklim Koppen. Faktor iklim dan cuaca Garut ini dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: (1). Pola sirkulasi angin musiman (monsoonal circulation pattern), (2). Topografi regional yang bergunung-gunung di bagian tengah Jawa Barat; dan (3) Elevasi topografi di Bandung. Curah hujan rata-rata tahunan di sekitar Garut berkisar antara 2.589 mm dengan bulan basah 9 bulan dan bulan kering 3 bulan, sedangkan di sekeliling daerah pegunungan mencapai 3500-4000 mm. Variasi temperatur bulanan berkisar antara 18° C - 26° C. Dengan kondisinya seperti tersebut, Garut memiliki potensi untuk pariwisata. Adapun SMKN 12 Garut terletak di Jalan Cimanuk No. 285 Tarogong, Garut. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang berjudul Pengabdian Masyarakat melalui Edukasi Lingkungan dan Rumah Sehat di SMKN 12 Garut ini bermaksud untuk memberikan wawasan dan keterampilan (skill) tambahan terhadap para siswa sehingga mereka memiliki kemampuan untuk menjaga kualitas lingkungan dan rumahnya supaya dapat lebih sehat, nyaman dan indah.

Dari di atas, dapat dirumuskan tujuan kegiatan pengabdian melalui pelatihan edukasi rumah dan lingkungan sehat di atas di lokasi kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan materi pelatihan mengenai lingkungan dan rumah sehat terhadap para siswa di SMKN 12 Garut.
2. Melakukan diskusi dan sharing mengenai permasalahan kondisi dan kesehatan terkini dengan para siswa di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka setelah covid-19 dan memahami pendekatan pendekatan adaptif dan solutif yang perlu dilakukan untuk merespon kondisi-kondisi tersebut.
3. Memperbaharui wawasan terkini terhadap para tim dosen mengenai kondisi lingkungan sekitar pada umumnya, dan Kota Garut khususnya setelah pandemi covid-19.

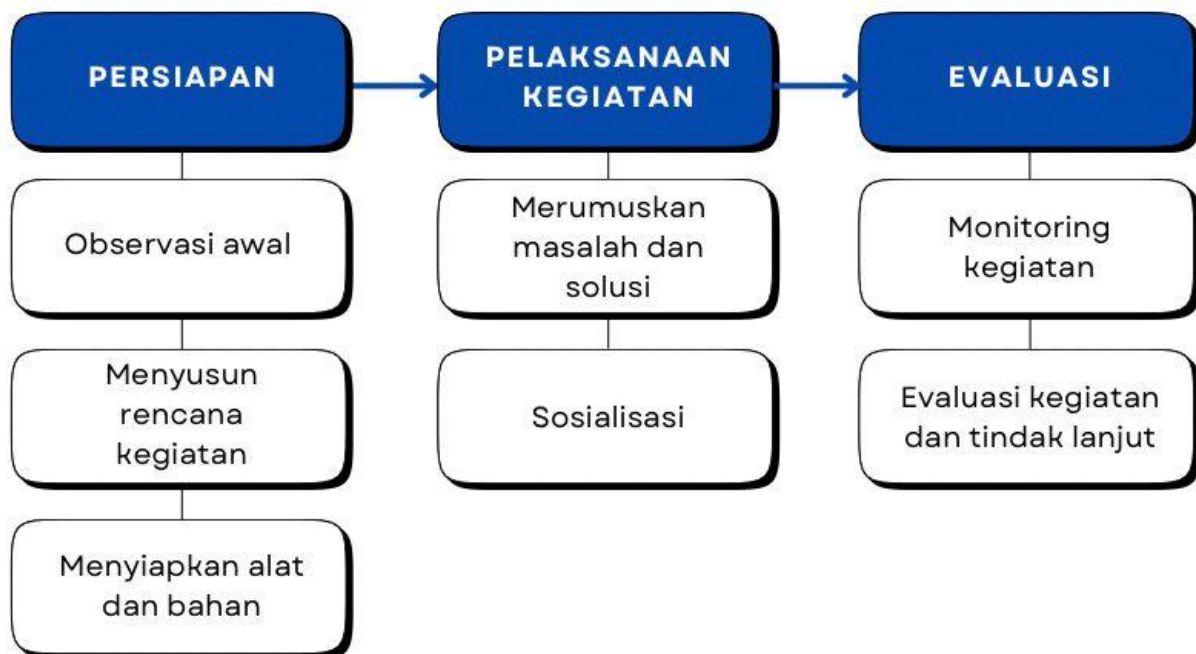
## 2. METODE

Manfaat pelatihan dari Widodo (2017) adalah dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu untuk kemanfaatan aspek aspek: (1). Perilaku (attitude), 2. Pengetahuan (knowledge), dan (3). Keterampilan (skill). Sedangkan menurut Michel R Carrel et.al dalam buku karangan Mangkuprawira (2011), terdapat tujuh penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan yaitu: (a). Memperbaiki kinerja, (b). Meningkatkan keterampilan sumber daya manusia, (c). Menghindari keusangan/kejenuhan sistem/manajerial, (d). Memecahkan

permasalahan, (e). orientasi sumber daya manusia, (f). Persiapan promosi dan keberhasilan manajerial, (g). Memberi kepuasan untuk kebutuhan pengembangan personal. Dengan demikian pemberian pelatihan selain daripada pendidikan yang rutin adalah suatu kebutuhan. Terkait dengan hal ini kemudian perilaku sosial seorang individu dalam lingkungannya menurut Laurens (2004) dapat diamati dari: (1). Fenomena perilaku lingkungan. (2). Kelompok-kelompok pemakai dan (3). Tempat terjadinya aktivitas. Fenomena-fenomena tersebut menunjuk pada pola pola perilaku yang berkaitan dengan lingkungan fisik yang ada, terkait dengan perilaku interpersonal manusia atau perilaku sosial manusia. Pada akhirnya, seringkali, kondisi-kondisi baru di perkotaan dan permukiman, senantiasa memerlukan pendekatan pendekatan baru dan inovatif (Yosita, 2019).

Dengan permasalahan, kondisi dan pemahaman terhadap berbagai pendekatan pendekatan dan teori teori di atas, tahapan langkah metoda dan pendekatan pengabdian masyarakat edukasi rumah dan lingkungan sehat di SMKN 12 Garut ini adalah:

1. Melakukan survey pendahuluan untuk memahami karakter lokasi umum dan khusus kegiatan.
2. Menyusun rencana kegiatan, alur dan materi kegiatan.
3. Melaksanakan kegiatan edukasi dengan metoda ceramah dan diskusi dan selanjutnya melakukan refleksi dan evaluasi tindak lanjut dari keseluruhan rangkaian kegiatan.



**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Edukasi Rumah Sehat.  
(Sumber: Penulis)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

Pengabdian masyarakat melalui “Edukasi Rumah dan Lingkungan yang Sehat” ini dilakukan di SMKN 12 Garut yang berlokasi di Jl Cimanuk No 285, Pataruman, Kecamatan Tarogong, Kabupaten Garut. Kegiatan ini telah direncanakan sejak dari bulan Maret 2023 berupa tahapan persiapan koordinasi rencana kegiatan dari pimpinan Departemen DPTA FPTK UPI dan melalui penyusunan proposal kegiatan. Selanjutnya rencana pelaksanaan kegiatan di lokasi kegiatan dilaksanakan mulai bulan Maret-Juli 2023 berupa persiapan materi yang akan disampaikan pada audience, koordinasi mengenai aspek aspek pendukung kegiatan seperti:

perizinan, akomodasi, peralatan pendukung, konsumsi kegiatan dan sebagainya. Dan setelahnya dilakukan evaluasi dan perencanaan tindak lanjut dari hasil kegiatan.

Sebagai hasil kegiatan selengkapny tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagaimana urutan tahapan berikut ini, yakni:

#### 1. Pembukaan

Kegiatan pembukaan berupa sambutan dari Ketua Departemen Pendidikan Arsitektur UPI, Bandung dan dari Kepala Sekolah SMKN 12 Garut yang secara resmi membuka kegiatan pelatihan pada pukul 08.30. Kegiatan terdiri dari 2 bagian besar yakni terhadap guru dan terhadap siswa. Adapun kegiatan edukasi rumah dan lingkungan sehat ini dilakukan terhadap para siswa SMKN 12 Garut.

#### 2. Pemberian Materi

Kegiatan pemberian materi terhadap siswa dilakukan di Aula sekolah terhadap 72 siswa SMKN 12 yang berlangsung dari pukul 09.00-10.30, yang selanjutnya dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab.

#### 3. Sesi Diskusi

Sesi tanya jawab dilakukan setelah penyampaian materi terhadap siswa yakni pada pukul 10.30-11.00. Pada sesi tanya jawab ini terdapat 2 orang penanya dari para siswa yang pada sesi akhir kemudian diberikan doorprize terhadap mereka yang mengajukan pertanyaan ini.

#### 4. Penyimpulan Hasil Pemaparan

Setelah sesi pemberian materi dan diskusi kemudian dilanjutkan dengan penyimpulan hasil kegiatan dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap para siswa SMKN 12 Garut di hari itu.

#### 5. Pelaporan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Sebagai hasil akhir dari kegiatan ini adalah dibuatnya laporan hasil kegiatan yang mendeskripsikan latar belakang kegiatan, kajian literasi, metodologi kegiatan dan hasil kegiatan serta kesimpulan dan evaluasi dari kegiatan ini untuk masa masa mendatang. Tindak lanjut dari kegiatan ini berkesinambungan hingga Oktober 2023 dengan melalui kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Vokasi (Senavok 2023) di Gedung Ahmad Sanusi UPI pada tanggal 18 Oktober 2023. Melalui kegiatan tersebut silaturahmi dan aktivitas menjaga kualitas pendidikan SMKN 12 Garut masih dapat berlangsung berkelanjutan dengan adanya komunikasi berkelanjutan dengan para guru-gurunya.

Pada pelatihan yang didukung oleh tim dosen dalam kelompok dan juga tim dosen muda yang terintegrasi dalam pelaksanaan pemberian materi pelatihan dapat dikatakan cukup sangat berhasil meningkatkan minat dan rasa antusias para siswa karena mereka selain mendapatkan refresh materi juga disampaikan dengan pola penyampaian pemaparan yang menyenangkan (*friendly and fun-training*).

Terdapat 2 penanya dari kegiatan pelatihan edukasi rumah dan lingkungan sehat, salah satu pertanyaan adalah pertanyaan yang cukup kritis dari siswa yang bernama M yang menanyakan bagaimana solusinya banyak hal mengenai pengetahuan yang diberikan banyak masyarakat yang belum tahu. Pertanyaan ini sangat baik untuk mengerucutkan harapan kebermanfaatan dari pengabdian masyarakat ini yakni untuk meningkatkan peran siswa di masyarakat untuk menjadi pelopor dalam menjaga kualitas lingkungan dan rumah mereka karena pada hakikatnya hal ini tidak hanya dapat dikatakan sebagai peran dari pemerintah namun perlu partisipasi dari masyarakat.



**Gambar 2.** Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Edukasi Lingkungan dan Rumah Sehat di SMKN 12 Garut oleh kelompok Kegiatan PKM dari Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, FPTK UPI, Bandung  
(Sumber: Penulis)



**Gambar 3.** Cuplikan PPT Materi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Edukasi Lingkungan dan Rumah Sehat di SMKN 12 Garut  
(Sumber: Penulis)

### 3.2. Diskusi

Para siswa sebagai peserta kegiatan ini sangat antusias dengan kegiatan ini, karena mungkin pemberi materi adalah orang-orang baru bagi mereka sehingga bisa memberikan refreshing materi, pendekatan yang digunakan adalah active learning dengan banyak melakukan dialog dengan para siswa sehingga materi tersampaikan lebih baik dan mumpuni. Dengan adanya tim kegiatan pengabdian masyarakat ini juga membuat peserta terlihat merasa senang karena dosen-dosen muda mampu menghidupkan suasana kegiatan menjadi lebih nyaman dan menyenangkan dalam penyampaian materi. Siswa juga dapat terlibat aktif dengan adanya demo dari simulasi mitigasi gempa bumi sebagai rangkaian kegiatan pemaparan dan juga terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Dengan cara-cara ini diharapkan materi disampaikan lebih sempurna dan mengenai aspek pemahaman bahwa keilmuan ini diharapkan pula pada lingkungan-lingkungan sekitar mereka untuk kesehatan lingkungan dan rumah mereka dan juga sekitar mereka. Dengan demikian diharapkan sikap sikap kepemimpinan dan kepedulian mereka dapat terbentuk lebih paripurna melalui keseluruhan rangkaian kegiatan ini.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
Jl. Dr. Setiabudi No. 227 Bandung 40134 Telp. (022) 2513163  
Eks. 34001 s.d. 34008, 34013, 34017, s.d. 34018 Fax. (022) 2511578  
Website: <http://upi.edu>, <http://ipk.upi.edu>

JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR  
21 JULI 2023

| No | Waktu       | Kegiatan  | Pemateri/<br>Narasumber                                      | Tempat                         |
|----|-------------|---|--|--------------------------------|
| 1  | 08.30-08.35 | Pembukaan   | MC   | Aula SMKN 12 Garut             |
| 2  | 08.35-08.45 | Sambutan Ketua Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur  | Ketua Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur                |                                |
| 3  | 08.45-08.55 | Sambutan Kepala Sekolah SMKN 12 Garut   | Kepala Sekolah SMKN 12 Garut                                 |                                |
| 4  | 08.55-10.30 | Materi Didaktis dan Seminal: <ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Kemampuan Guru SMK dalam Menyusun Soal Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)</li> <li>Peningkatan Kompetensi Guru SMK Dalam Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pembelajaran Berbasis Proyek</li> </ol>                   | Dr. Juhar Muband, M.Si                                       | Kelas (Pria dan Candi)         |
| 5  | 08.55-10.30 | Materi Didaktis dan Seminal: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengabdian Masyarakat Melalui Faldan Warah Sehari Pada Siswa SMKN 12 Garut</li> <li>Efektif Mengajar Berbasis Dalam Menentukan Sekolah Tanggah Bencana</li> <li>Efektif dan Persepsi Rancu: Tanggah Bencana Pada Lingkungan Pendidikan</li> </ol> | Lusy Yunita, S.T., M.T<br>Nikh Indra Komala Dewi, S.Pd., M.T | Kelas (Pria dan Siswa Sekolah) |
| 6  | 10.30-10.50 | Tanya Jawab   |  | Ruang Kelas Morning Meeting    |
| 7  | 10.50-11.00 | Penutupan   |  | Ruang Kelas Morning Meeting    |

**Gambar 4.** Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat hari Jumat tanggal 21 Juli 2023 di SMKN Garut berupa sesi pembukaan, pemberian materi, sesi tanya jawab, pemberian doorprize pada 2 penanya dan sesi penyimpulan dan penutupan kegiatan di hari itu (Sumber: Penulis)



Dari Briggs (1998: 177) dalam Barliana (2010), disebutkan bahwa "social capital has many faces in the geography of urban opportunity and as such, particular housing policies might have positive effect on some forms of social capital and negative effect on others." atau dapat diartikan bahwa modal sosial memiliki relasi dengan geografi dari perkembangan kota dan juga kebijakan perumahan memiliki pengaruh terhadap dinamika modal sosial dan dampak-dampak negatif (jika tanpa pengelolaan yang baik). Dengan demikian pengelolaan kualitas perumahan dan juga modal sosialnya adalah suatu keniscayaan yang penting untuk terciptanya modal social dengan kualitas yang baik. Adapun, menurut Hasbullaah (2006: 29-31), paling ada empat prinsip dasar yang mewarnai tipologi bridging sosial capital. Prinsip pertama, persamaan bahwa setiap anggota dalam suatu kelompok memiliki hak hak dan kewajiban yang sama. Sementara prinsip kedua, adalah kebebasan yaitu memberikan kesempatan pada setiap anggota kelompok untuk berbicara mengemukakan pendapat dan ide yang dapat mengembangkan kelompok tersebut secara bebas. Dan terakhir prinsip ketiga, adalah kemajemukan dan humanitarian. Dan keempat, prinsip kemandirian.

Kegiatan ini juga berlanjut melalui kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Vokasi (Senavok 2023) pada bulan Oktober 2023 tepatnya acara inti berlangsung di Gedung Ahmad Sanusi pada tanggal 18 Oktober 2023. Kegiatan seminar nasional yang bertema "Peran Guru Teknik dan Vokasi dalam Menjawab Tantangan Transformasi Digital di Era Merdeka Belajar" yang juga mengundang guru guru dari SMKN 12 Garut yang juga hadir dalam kegiatan sehingga silaturahmi dan kerjasama untuk mengelola kualitas pendidikan dapat berlanjut melalui kegiatan ini dan juga kegiatan kegiatan selanjutnya.

Kadisdik menjelaskan, jika materi pendidikan hanya mengacu pada bahan ajar, bisa jadi ke depannya materi tersebut sudah berganti. "Namun, membangun karakter siswa dan soft skill-nya itu diperlukan seumur hidup," tegasnya. Jabar, lanjutnya, concern pada pengembangan pendidikan vokasi melalui bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK). Berbagai program pun telah diluncurkan untuk peningkatan mutu pendidikan SMK di Jabar. Mulai dari lahirnya 35 SMK BLUD, 305 SMK pusat keunggulan, optimaliasi teaching factory, kelas industri, sekolah pencetak wirausaha, dan EduFest.

Pendidikan vokasi di Jabar pun, tambah Kadisdik, berusaha beradaptasi dengan kondisi peta pembangunan. "Seperti yang terjadi di kawasan Metropolitan Rebana, ada 17 SMK yang sudah membuka kompetensi baru sesuai kebutuhan di daerah tersebut," ungkapnya. Kadisdik menambahkan, upaya-upaya yang dilakukan Disdik Jabar bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Jabar agar mampu mencapai Indonesia maju pada tahun 2045. "Ada tiga syarat utama menjadi negara maju, yakni demokrasinya damai dan kondusif, ekonomi tumbuh 5 persen serta SDM yang kompeten," tuturnya. Sedangkan Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Kiki Yuliati menuturkan, fokus utama pendidikan vokasi adalah peningkatan kebermanfaatan/kewirausahaan lulusan dan kemitraan dengan dunia kerja.



**Gambar 4.** Foto foto dokumentasi Seminar Nasional Pendidikan Vokasi (Senavok 2023) yang mengundang guru guru SMK termasuk guru guru dari SMKN 12 Garut, berupaya terus berkelanjutan menjaga dan meningkatkan kualitas para siswa melalui silaturahmi dan kegiatan kegiatan yang sinergi  
(Sumber: Penulis)

Selanjutnya pula, program-program tindak lanjut yang mungkin dilaksanakan dari refleksi kegiatan PPM ini adalah sangat banyak, misalnya saja:

1. Pelatihan kewirausahaan tanaman hias.
2. Pelatihan pengetahuan konstruksi bambu dan souvenir souvenir bambu di daerah daerah potensial.
3. Pelatihan multimedia untuk menunjang penjualan sistem online mengingat di SMKN 12 terdapat pula Jurusan Multimedia.

#### 4. KESIMPULAN

Dari keseluruhan alur kegiatan pengabdian masyarakat yang efektif berlangsung mulai bulan Maret 2023 - Oktober 2023 di atas, kesimpulan dan refleksi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan pelatihan terhadap generasi muda dan juga masyarakat umum di daerah-daerah sangat penting untuk diterapkan untuk meningkatkan kemampuan dan keluwesan masyarakat dalam mengikuti isu isu dan perkembangan terkini baik mengenai perbaikan lingkungan maupun pengelolaan potensi potensi alam.

2. Perencanaan pelatihan secara lebih awal dan detail akan menentukan keberhasilan dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.
3. Pemahaman permasalahan dan potensi di lingkungan atau tempat kegiatan pengabdian masyarakat sangat penting untuk mengoptimalkan hasil kegiatan yang tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi yang ada dan kesesuaiannya dengan kondisi di masa depan.
4. Evaluasi program secara terstruktur sangat penting untuk dilaksanakan untuk dapat menjadi bahan refleksi dari kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya. Program pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan ini merupakan salah satu pemberdayaan perempuan bagi remaja yang dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan menambah produktifitas sebagai upaya mencapai dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Produk yang dihasilkan berupa aneka kuliner dengan berbagai teknik pengolahan, sehingga menghasilkan produksi olahan makanan yang bervariasi, kaya akan protein dan memiliki nilai jual, yaitu baso ayam, naget ayam, dimsum ayam, bola-bola coklat dan minuman nata de coco variasi buah.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, UPI atas dukungan dana Hibah Pengabdian Masyarakat Fakultas, sehingga kegiatan ini dapat terselesaikan. Dan juga terima kasih pada pimpinan SMKN 12 Garut yang telah menyambut dan menerima kegiatan ini sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

## 6. REFERENSI

- Adimihardja, K., & Hikmat, I. H. (2003). *Participatory Research Appraisal: Dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Humaniora.
- Barliana (2010) dkk, *Arsitektur, Urbanitas dan Modal Sosial*, Penerbit Metatekstur, Bandung.
- Briggs, Xavier de Souza (1997). *Social Capital and the Cities: Advice to Change Agents*. National Civic review 86, No.2
- Blower, Andrew (1993), *Planning for Sustainable Environment*, Earthscan Publication Ltd, London
- Cooper, Rachel (2009), *Designing Sustainable Cities*, Willey-Blackwell, Singapore
- Eko Budihardjo (2004), *Arsitektur dan Kota di Indonesia*, Penerbit Alumni, Bandung.
- Herdiani I dkk (2021), dkk, *Penyuluhan Kesehatan Rumah Sehat Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum*, Jurnal Abdimas PHB Vol.4 No.1 Januari Tahun 2021
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profile Kesehatan Indonesia 2020* (D. Hardhana, Boga (ed.); 1st ed.)
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 829 Tahun 1999 Tentang Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat.
- Laurens, Joyce Marcella, 2004, *Arsitektur dan Perilaku Manusia* PT Grasindo, Jakarta.
- Nurchahya, Y dkk, (2021), *Pelatihan Pemanfaatan Limbah Bunga Mawar dan Bunga Krisan Menjadi Sabun Mandi Padat Kepada Petani Bunga Lembang*, Jurnal Lentera Karya Edukasi, Vol 1, No 1, Universitas Pendidikan Indonesia
- Parson, et. Al, 1994. *The Integration Of Social Work Practice*, California Wardworth.inc.
- Prasetiawati R, dkk (2022), *Mewujudkan Rumah Sehat Melalui Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Membentuk Masyarakat Sehat Jiwa Dan Raga*, To Maega Jurnal Pengabdian Masyarakat, LPPM Universitas Andi Jemma, Palopo, Sulawesi Selatan.
- Suparno Eko W (2017), *Manajemen Pelatihan*, Penerbit Pustaka Belajar, Yogyakarta.

Syafrudin dkk ,2011. Himpunan Penyuluhan Kesehatan , Jakarta : Trans Info Media

Yosita, L (2006), KEPEMIMPINAN PEMUDA INDONESIA, Apakah Akar Permasalahannya ?, Makalah dalam Lomba Penulisan Esai Kemenpora kerja sama dengan Forum Lingkar Pena (FLP) dalam Rangka Sumpah Pemuda 2006.

Yosita, L (2019), Teori dan Strategi Perencanaan Perumahan pada Era Kontemporer, Penerbit Manggu, Bandung.

Zoer'aini Djamal Irwan (2019) Prinsip Prinsip Ekologi, Penerbit Bumi Aksara, Bandung